

Rekonstruksi Cantik pada Perempuan (Analisis Semiotika Lirik Lagu Alessia Cara “Scars to Your Beautiful”)

Ana Theresa Gunawan¹, Gregorius Genep Sukendro^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: its.anatheresa@gmail.com

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: geneps@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal: 15-12-2021, revisi tanggal: 06-01-2022, diterima untuk diterbitkan tanggal: 16-01-2022

Abstract

Music is a kind of communication that is used to convey information to others. Alessia Cara's song Scars to Your Beautiful is one of the songs with significant meaning. The song shows how important it is for every lady to appreciate her own beauty. The purpose of this research is to describe Alessia Cara's song's meaning. In this study, the social reconstruction model was used. People's skepticism about societal change is explained by the model. The song "Scar to Your Beautiful" by Alessia Cara, according to the findings of this study, has a meaning of beauty that women cannot perceive. This is due to women's narrow notion of beauty as something that must be seen physically. In this song, Alessia Cara aims to show and inspire women to better see and appreciate themselves. As a consequence, it's possible to say that Alessia Cara's song has anything to do with women's issues in general.

Keywords: *meaning, music, reconstruction of beautiful women*

Abstrak

Musik adalah jenis komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Lagu Alessia Cara berjudul Scars to Your Beautiful merupakan salah satu lagu yang memiliki makna yang signifikan. Lagu ini menunjukkan betapa pentingnya bagi setiap wanita untuk menghargai kecantikannya sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna lagu Alessia Cara. Dalam penelitian ini digunakan model rekonstruksi sosial. Skeptisisme masyarakat tentang perubahan sosial dijelaskan oleh model. Lagu Scar to Your Beautiful oleh Alessia Cara, menurut temuan penelitian ini memiliki makna keindahan yang tidak dapat dirasakan oleh wanita. Hal ini disebabkan pandangan sempit perempuan tentang kecantikan sebagai sesuatu yang harus dilihat secara fisik. Dalam lagu ini, Alessia Cara bertujuan untuk menunjukkan dan menginspirasi para wanita untuk lebih melihat dan menghargai diri mereka sendiri. Maka secara umum dapat dikatakan bahwa lagu Alessia Cara ada hubungannya dengan isu-isu perempuan.

Kata Kunci: makna, musik, rekonstruksi cantik perempuan

1. Pendahuluan

Manusia merupakan seorang individu yang dikatakan sebagai makhluk sosial. Pada dasarnya, manusia diketahui tidak dapat hidup seorang diri. Oleh sebab itu, manusia memerlukan adanya interaksi dengan orang lain sehingga dapat melengkapi satu sama lain dan menjalin hubungan yang kuat (Listia, 2015). Hubungan yang terjalin antara para individu dapat dilakukan dengan menggunakan komunikasi. Berdasarkan pandangan tersebut, maka terlihat bahwa komunikasi merupakan suatu kebutuhan untuk dapat menyampaikan pesan kepada lawan bicara dengan harapan

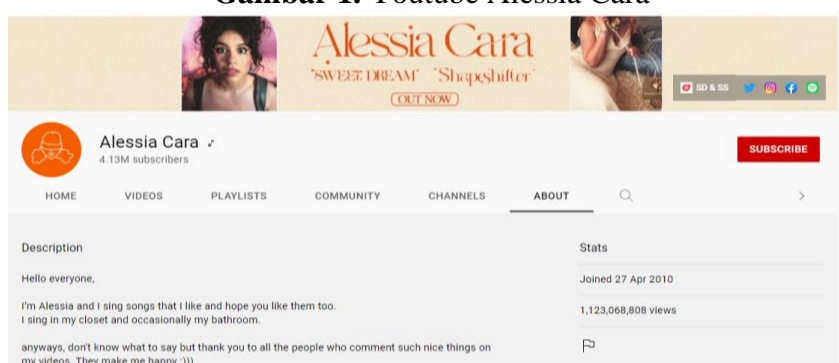
terdapat *feedback* berbentuk persepsi serupa. Komunikasi didefinisikan sebagai sebuah aktivitas menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada target komunikan (Fachrul Nurhadi, 2017). Menurut pandangan yang dipaparkan oleh Yuriewati et al., (2017), komunikasi didefinisikan sebagai suatu interaksi yang dapat memberikan pengaruh secara sengaja ataupun tidak melalui penggunaan verbal ataupun nonverbal.

Pada umumnya komunikasi dilakukan melalui media massa seperti majalah, surat kabar, televisi, ataupun radio (Watie, 2011). Namun, seiring dengan berkembangnya zaman membuat perkembangan komunikasi menjadi meningkat pesat sehingga banyak sekali pilihan media yang dapat digunakan untuk melakukan komunikasi. Salah satu bentuk komunikasi yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan surat, telepon, sms, ataupun *e-mail*. Sebagaimana yang diketahui, selain perkembangan teknologi, manusia juga memiliki akal pikir yang berkembang. Oleh sebab itu, inovasi akan penggunaan media sebagai alat menyampaikan pesan dapat diimplementasikan dalam hidup. Media yang paling sering digunakan oleh para individu tanpa disadari adalah musik, film, novel, ilustrasi gambar, dan lain sebagainya.

Dalam kehidupan, manusia akan lebih menyukai musik dibandingkan dengan media lain. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat adanya nada dan lirik yang dapat mengungkapkan isi pikiran dan juga perasaan yang sedang dirasakan oleh para manusia. Melalui musik, manusia dapat berekspresi dan menjadi satu. Secara tidak sadar, musik telah mengubah kehidupan manusia dengan menciptakan fenomena yang sering terjadi di masyarakat. Musik memiliki arti bunyi yang teratur. Alunan musik pada umumnya dikemas dengan menggabungkan beberapa lirik lagu dan dipisahkan menjadi per bait. Lirik lagu yang terdapat di dalam musik pada dasarnya dapat dikatakan sebagai tempat penyampaian pesan. Sebagaimana yang diketahui, lirik lagi merupakan sebuah bentuk yang berkesinambungan antara satu sama lain sehingga pesan yang akan disampaikan dapat lebih diterima melalui lagu.

Musik memiliki beberapa unsur yang perlu diperhatikan yaitu mulai dari tema, nada, judul, lirik, dan juga visualisasinya. Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan analisa pada lirik lagu yang sangat memberikan pengaruh terhadap perilaku manusia. Melalui musik maka akan tercipta sebuah inspirasi untuk membuat setiap individu mengubah cara berpikir dan juga pola hidup yang dimiliki setiap manusia.

Gambar 1. Youtube Alessia Cara



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar 1 terlihat seorang penyanyi yang membawakan lagu berdasarkan pengalaman hidupnya setiap hari. Alessia Cara merupakan seorang penyanyi yang berasal dari Canada dimana lagu yang dinyanyikannya berjudul Scars to Your Beautiful. Dalam lagu tersebut, terdapat makna yang menunjukkan bahwa setiap manusia memiliki kecantikan tersendiri dan berbeda antara satu dengan yang lain. Oleh sebab itu, para individu dapat menerima kekurangan ataupun kelebihan yang berada di dalam dirinya melalui lagu yang dibawakan oleh Alessia Cara. Makna lagu tersebut mengajarkan manusia untuk dapat memiliki *self-acceptance* dengan tidak melakukan perbandingan dengan orang lain. Adanya lagu tersebut membuat para pendengar dapat terpengaruhi untuk berubah. Melalui penggunaan makna lagu, maka terbentuklah sebuah rekonstruksi yang didefinisikan sebagai sebuah pola pikir yang dianut oleh setiap individu yang ingin menjalani kehidupan dengan jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya. Rekonstruksi akan mempertimbangkan faktor sosial dan lingkungan dan akan melibatkan keterlibatan manusia.

Gambar diri atau yang biasa dikenal dengan istilah *self-image* merupakan sebuah pandangan yang dimiliki mengenai seorang manusia. Pada dasarnya, manusia akan mempertanyakan siapakah dirinya sendiri, bagaimanakah sikap dan pandangan orang mengenai dirinya. Pandangan manusia dalam hal *self image* terkadang akan meliputi penilaian terhadap kepribadian, kemampuan, keterampilan, kelebihan, ataupun kekurangan. Selain itu, dapat juga mencakup latar belakang sosial, ekonomi, Pendidikan, dan lain sebagainya. Gambar diri diketahui memiliki sifat yang subjektif dimana diartikan sebagai sebuah pandangan ideal mengenai harapan dan keinginan dari seorang individu. Dalam kehidupan ini, manusia akan melakukan perbandingan antara dirinya dengan pandangan ideal yang ingin dimilikinya. Perbandingan tersebut akan memberikan suatu bentuk mengenai perasaan mengenai dirinya sendiri atau disebut dengan istilah *self-evaluation*.

Berdasarkan teori Sanchez, citra diri yang baik akan memunculkan suatu kepuasan tersendiri. Apabila seorang individu memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka tentunya harga diri yang dimilikinya juga akan terbilang tinggi. Hal tersebut terjadi dikarenakan citra manusia yang positif membantu meningkatkan nilai dan kepercayaan dirinya. Selain itu, citra diri yang tinggi juga memberikan ketegasan jati diri yang nantinya dapat mempengaruhi harga dirinya. Melalui jurnal yang menjelaskan mengenai kekerasan pacarana dalam remaja, terbukti bahwa sebanyak 151 responden telah mempunyai *self-image* yang tinggi. Dalam hal tersebut, responden tidak khawatir akan bentuk tubuh yang dimilikinya. Bahkan, responden juga tidak melihat adanya pandangan negatif dari orang lain terhadap dirinya. Berdasarkan hasil persentase, terlihat bahwa sebanyak 71.9 persen responden memiliki rasa kekhawatiran terhadap bentuk tubuh yang dimilikinya sehingga lebih termotivasi untuk berolahraga. Namun, sebanyak 56.5 persen responden rupanya merasa diabaikan oleh orang sekitar dan sebanyak 66.5 persen responden merasakan bahwa dirinya selalu mendapatkan julukan yang tidak baik.

Sebuah kecantikan yang ideal memiliki dampak yang besar dalam kehidupan sosial. Pasalnya, manusia kurang menghargai dirinya sendiri terutama tubuh yang dimiliki. Berdasarkan pemaparan yang telah dirumuskan tersebut, maka tujuan dari pelaksanaan kajian ini adalah untuk mengeksplorasi pengertian dan pemahaman mengenai kecantikan secara mendalam melalui lirik lagu yang terdapat dalam lagu Scars to Your Beautiful yang merupakan karya dari Alessia Cara. Lirik memiliki dua arti yaitu (1) karya sastra (puisi) yang memiliki isi sebuah curahan perasaan secara pribadi dan (2) susunan sebuah nyanyian (Moeliono, 2003). Seorang penyair pada

dasarnya harus mampu mengolah kata – kata yang akan digunakan dalam lagu. Hal tersebut dikarenakan lagu akan memberikan arti yang sesuai dengan irama yang diberikan (Anton, 2003). Lagu didefinisikan sebagai sebuah karya seni yang memperlakukan antara suara dan bahasa dimana terlibat adanya peranan dari melodi dan suara seorang penyanyi.

Hidayat (2014) telah melakukan penelitian menganalisa lirik lagu pada Laskar Pelangi. Namun, penelitian tersebut menggunakan rekonstruksi sosial. Winduwati (2017) juga melakukan penelitian yang serupa namun dirinya lebih membahas mengenai realitas sosial dan nilai moral pada masyarakat. Maka berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti mengembangkan penelitian untuk menggunakan pendekatan rekonstruksi sosial dan analisa semiotika. Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menggambarkan maksud dan tujuan dibalik pesan yang hendak disampaikan oleh Alessia Cara dalam lagunya yang berjudul Scars to Your Beautiful. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah peningkatan pemahaman terhadap ilmu komunikasi yang selaras dengan bidang konsentrasi periklanan.

2. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan teknik kualitatif dalam penelitian ini, dimana peneliti menganalisis secara semiotika lirik musik yang sedang diteliti. Makna dari lirik lagu Alessia Cara yaitu Scars to Your Beautiful menjadi subjek dalam penelitian ini, sedangkan penanda, petanda, dan realitas eksternal lirik lagu Scars to Your Beautiful menjadi objek kajian. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang membentuk temuan yang tidak mungkin diperoleh melalui metode statistik atau kuantitatif (Sugiyono, 2017). Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk menyelidiki kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, organisasi, dan interaksi sosial dalam masyarakat, serta untuk menyelidiki fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang sangat menarik untuk diteliti.

Lirik lagu Alessia Cara Scars to Your Beautiful menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Lagu ini memiliki banyak makna yang berbeda. Pasalnya, kata-kata dalam lagu ini dapat dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Saussure mengenai klarifikasi tanda. Makna yang ingin diungkapkan oleh informan akan tersampaikan melalui lirik lagu tersebut. Alessia Cara berperan sebagai informan dalam penelitian ini, baik sebagai pencipta maupun sebagai penyanyi lagu tersebut. Kata-kata yang terdapat di dalam lirik lagu Scars to Your Beautiful menjadi fokus utama yang akan dianalisis penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang menggambarkan suatu fenomena berdasarkan faktor-faktor yang tidak dapat diukur. Oleh karena itu, pendekatan pengumpulan data peneliti meliputi tinjauan pustaka, dan observasi.

Metodologi pengolahan dan analisis data dalam studi ini dapat dipecah menjadi beragam macam langkah termasuk reduksi data, penyajian data, penyusunan kesimpulan, dan verifikasi. Langkah pendekatan analisis data kualitatif adalah dengan reduksi data. Reduksi data didefinisikan sebagai proses penyederhanaan, pengkategorian, dan penghapusan data yang tidak perlu untuk memberikan informasi yang relevan dan memudahkan penarikan kesimpulan. Penyajian data adalah kegiatan di mana kumpulan data diatur dalam cara yang logis dan dapat dipahami, dan memungkinkan penarikan kesimpulan. Data kualitatif biasanya disajikan sebagai teks naratif atau yang pada umumnya berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Tahap akhir dalam pendekatan analisis data kualitatif adalah penarikan

kesimpulan dan verifikasi temuan reduksi data dengan tetap mengacu pada tujuan analisis yang ingin dicapai. Tahap akhir ini berusaha untuk menguraikan signifikansi data yang dikumpulkan dengan mencari koneksi, persamaan, dan kontras untuk dapat mengembangkan kesimpulan sebagai solusi untuk masalah yang dimiliki (Rezkie, 2020).

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Alessia Cara adalah seorang penyanyi keturunan Italia yang lahir di Kanada. Alessia lahir pada tanggal 11 Juli 1996, dan ia menemukan ketertarikannya untuk menyanyi sejak usia dini. Menulis puisi dan akting di teater seni adalah dua hobi yang dimiliki oleh Alessia sedari kecil. Pada kenyataannya, Alessia dapat memainkan gitar yang dipelajarinya sendiri. Pada saat Alessia berumur 10 tahun, dirinya mampu menemukan *passion*-nya dan mulai membuat serta melakukan *cover* lagu pada saat dirinya berumur 13 tahun.

Karier Alessia Cara dimulai dengan lagu *cover* dan lagu yang diciptakan oleh dirinya sendiri. Lagu Alessia Cara yang berjudul *Scars to Your Beautiful* mulai dirilis pada tahun 2015, dan lagu tersebut menjelaskan mengenai kekhawatiran bagi wanita yang tidak menghargai diri dirinya sendiri. Lagu tersebut menjadi lebih *hits* atau terkenal pada saat itu. Selain itu, lagu yang dibawakan oleh Alessia Cara juga memiliki makna yang sangat mendalam. Pasalnya, pada tahun 2016, lagu tersebut masuk dan menerima nominasi BBC Music Sound Award.

Karier Alessia Cara dimulai ketika dirinya memulai debut lagu baru yang ditampilkan pada *soundtrack* salah satu film Disney paling populer, *Moana*. Lagu Alessia Cara menjadi salah satu single paling populer di *Billboard Hot* pada tahun 2016. Dirinya kemudian bekerja dengan produser terkenal sejak saat itu dan namanya menjadi terkenal. Alessia Cara mengumpulkan banyak nominasi penghargaan sebagai hasil dari kerja kerasnya melalui album *Know It All*, yang mencakup lagu *Scars to Your Beautiful*. Kepiawaian Alessia Cara dalam menciptakan dan menyanyikan lagu tidak dapat disangkal lagi dan sangat mengesankan. Dirinya mampu menciptakan sebuah lagu yang bermakna dan membawanya kepada khalayak yang jauh lebih luas.

Menurut analisis melalui Ferdinand de Saussure, penanda dalam lirik lagu *Scars to Your Beautiful* terlihat pada mendambakan Perhatian pada bait lirik dan pertanda menunjukkan bahwa kata tersebut memiliki makna mencari perhatian, yang menyiratkan bahwa setiap wanita ingin merasakan perhatian yang diberikan padanya. Wanita yang mencapai kecantikan ini, secara keseluruhan, cantik, tinggi, kurus, dan hampir sempurna. Untuk membuat seorang wanita merasa dihargai, Anda harus memperperhatikannya. Ini hanya bisa dirasakan ketika wanita tidak tampil cantik di mata masyarakat.

Selain itu, terdapat juga kata penanda *beautiful* yang diartikan sebagai kecantikan dimiliki oleh semua perempuan. Namun dalam kehidupan ini, persepsi perempuan mengenai kecantikan diutarakan secara berbeda. Perempuan yang cantik di mata masyarakat adalah seorang yang dapat dikatakan sempurna atau dengan kata lain memiliki tubuh yang ideal. Pada dasarnya bentuk tubuh yang ideal lebih dimiliki oleh para model karena porsi makan dan jenis makanan yang disantap sangatlah dijaga. Oleh dikarenakan hal tersebut, maka definisi cantik untuk setiap perempuan berbeda. Pada umumnya, dapat dilihat bahwa perempuan yang menganggap kecantikan luar lebih penting dibandingkan kecantikan dari dalam lebih banyak.

Pada bait kedua, penanda berada pada “*made her blind*” yang diartikan sebagai “membuatnya buta”. Dalam bait tersebut, terdapat makna bahwa hampir setiap perempuan tidak dapat melihat keunggulan yang dimiliki oleh dirinya sendiri. Buta dalam hal ini tidak diartikan sebagai kehilangan penglihatan. Namun hanya sebagai sebuah bahasa kiasan yang digunakan untuk mewakili perempuan yang tidak memiliki kemampuan untuk melihat kecantikan yang terdapat di dalam dirinya. Pada dasarnya, perempuan sulit untuk melihat kecantikan dari dalam. Hal tersebut terjadi karena perempuan dipandang oleh masyarakat melalui kecantikan fisik. Selain itu, terdapat juga penanda pada bait dengan lirik “*cover girl*”. Kata tersebut menunjukkan arti bahwa seorang model yang dijadikan sebagai acuan bagi para perempuan untuk mendefinisikan suatu kecantikan yang seharusnya dimilikinya. Dalam pemahaman tersebut, *cover* diartikan sebagai citra atau wajah yang ditampilkan ke hadapan umum. Perempuan sering menggambarkan dirinya sebagai model yang harus memperhatikan apa yang dimakan untuk mendapatkan bentuk tubuh atau kecantikan yang lebih sempurna. Perempuan hanya diperbolehkan untuk menghargai kecantikan ketika dirinyaberdandan seperti model dan para perempuan juga tidak diperbolehkan untuk menangis.

Pada bait ketiga, penanda berada pada “*there's a hope that's waiting for you in the dark*”. Kalimat tersebut memiliki arti bahwa terdapat harapan pada saat kegelapan, yang dimaksud dari kegelapan adalah ketika perempuan merasa tertekan atau berada dalam posisi yang kurang menyenangkan dan tidak mendapatkan dukungan dari siapapun. Oleh sebab itu, melalui lirik tersebut diajarkan bahwa perempuan perlu mempercayai harapan yang akan terlihat di dalam keterpurukannya. Melalui harapan tersebut maka akan muncul semangat untuk dapat menjalani kehidupan. Pada dasarnya setiap perempuan akan memiliki keinginan atau harapan yang perlu dicapai. Harapan dalam lagu Alessia Cara berfokus pada keinginan untuk mendapatkan pujian bahwa dirinya cantik secara fisik. Dalam bait tersebut juga terdapat penanda pada “*the world could change its heart*”, yang artinya adalah dunia dapat mengubah hati. Dunia dalam hal ini diartikan sebagai masyarakat atau para individu yang suka memberikan tanggapan kepada orang lain. Setiap manusia memiliki persepsi yang berbeda dalam memandang orang lain. Setiap masyarakat memiliki persepsi dan juga keyakinan tersendiri. Setiap perempuan memiliki kemampuan untuk dapat mengubah hati masyarakat atau dunia melalui perubahan sikap. Pada awalnya, dunia menjadi faktor yang membuat para perempuan menyakiti dirinya untuk memperoleh pandangan yang positif dari masyarakat.

Pada bait keempat, penanda ditemukan pada kalimat “*beauty is pain dan she's starving*”. Sakit dicirikan sebagai beban yang dirasakan oleh para perempuan dimana dikatakan bahwa rasa sakit dapat menyiksa diri. Oleh sebab itu, dalam kehidupan ini manusia sering mendengar bahwa kecantikan itu menyakitkan. Dalam pengertian tersebut, perempuan dikatakan harus menyiksa dirinya dengan cara berdiet, menjaga pola makan, dan juga olahraga hanya untuk memiliki tubuh yang ideal. Perempuan harus menggunakan hak tinggi untuk menunjukkan proporsi tubuh yang ideal. Perempuan mengalami banyak sekali kesulitan untuk dapat berubah menjadi seorang yang cantik. Perempuan melewati berbagai macam penderitaan untuk dapat memperoleh pujian yang diberikan dari lingkungan. Perempuan tidak memiliki rasa puas apabila hanya memperoleh satu pujian, perempuan haus akan pujian sehingga terdapat rasa keserakahan dari dalam dirinya untuk memperoleh lebih banyak pujian.

Pada bait kelima, penanda dimiliki pada “*deeper than the surface*”, yang memiliki arti permukaan. Dalam hal ini, perempuan merupakan seorang yang

dijadikan sebagai permukaan atau yang terlihat pertama. Perempuan dapat menemukan kelebihan selain kecantikan fisik ketika mendapatkan pujian dari orang lain. Daya tarik fisik wanita adalah titik referensi utama bagi perempuan untuk merasa berharga. Semakin seorang wanita berjuang untuk kecantikannya, maka akan semakin sulit perempuan untuk mencari kecantikan diri dari dalam.

Pada bait keenam, penanda berada pada “*let me be your mirror*”. Dalam bait ini, kaca diartikan sebagai sebuah benda yang dapat mempengaruhi individu lain sehingga menunjukkan adanya perubahan. Lagu yang dinyanyikan oleh Alessia Cara memberikan sebuah motivasi kepada perempuan sehingga dapat lebih sadar bahwa kecantikan tidak hanya terlihat melalui fisik saja. Kecantikan fisik tidak harus dikejar oleh para perempuan. Lagu ini memberikan sebuah pandangan yang berbeda dan dapat menyadari para perempuan untuk dapat menerima bahwa dirinya layak untuk menjadi cantik tanpa harus menyiksa dirinya.

Pada bait ketujuh, penanda berada pada lirik “*no better life than the life we’re living*”. Manusia menjalani kehidupan ini secara berbeda dan memiliki lika liku dan keindahannya masing – masing. Kehidupan yang indah ataupun tidak perlu dijalani dengan rasa syukur karena pada dasarnya, manusia lain juga pasti menginginkan kehidupan yang sedang dijalankan sekarang. Rasa syukur perlu dimiliki karena manusia tidak akan memiliki kehidupan sekarang ini pada masa yang akan datang. Setiap manusia perlu menghargai kehidupan yang dijalannya. Pada masa sekarang ini, manusia perlu mengembangkan dirinya sehingga dapat menjadi pribadi yang lebih berkualitas. Pada dasarnya, manusia kurang memiliki rasa syukur sehingga melalui lagu tersebut maka terdapat penanaman pengajaran yang memberikan pandangan bahwa rasa syukur dan menghargai kehidupan perlu dimiliki.

Dalam pandangan perempuan cantik memiliki arti yang berbeda. Beberapa perempuan memandang kecantikan dengan adanya kulit yang mulus dan putih. Namun, dalam pandangan perempuan kecantikan sendiri dapat berubah seiring dengan perubahan zaman. Melalui lagu yang diciptakan dan dinyanyikan oleh Alessia Cara, kecantikan fisik lebih sering dimunculkan untuk menunjukkan keserakahan manusia terhadap kecantikannya.

Setiap wanita bercita-cita untuk menjadi menarik secara fisik untuk dapat menarik perhatian orang lain di lingkungannya. Beberapa wanita memiliki perspektif yang beragam tentang kecantikan, tetapi mayoritas percaya bahwa wanita yang menarik harus ideal. Seorang model yang mengikuti diet ketat dan memiliki sosok lurus, tinggi, dan putih mencontohkan nilai ideal ini. Wanita diyakini selalu berusaha keras untuk memperoleh daya tarik tersebut. Kecantikan dapat ditemukan baik di dalam maupun di luar seseorang. Namun, sangat disayangkan perempuan masih sulit untuk mengidentifikasi hal tersebut.

Menurut teori rekonstruksi sosial, ada pengetahuan yang harus diajarkan pada manusia melalui pendidikan ataupun ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh menggunakan informasi. Peran perempuan dalam kehidupan terutama pada berpikir dan berperilaku adil harus dimotivasi melalui adanya pendidikan tersebut. Perempuan harus mendengarkan komentar positif tentang diri sendiri agar termotivasi untuk lebih menghargai diri sendiri dan menghindari penyiksaan diri. Perubahan manusia terjadi sebagai akibat dari sikap dan perilaku yang diberikan lingkungan terhadap seorang individu. Aktivitas manusia dalam kehidupan ini berdampak besar pada bagaimana hati seseorang berubah. Perempuan akan mengubah perspektif tentang dunia dan mulai mengubah diri sendiri sebagai akibat dari ucapan yang menyakitkan.

4. Simpulan

Musik merupakan jenis hiburan yang dirancang untuk menyatukan para individu dan membawa kedamaian dalam kehidupan. Perlu dipahami bahwa sangat penting untuk memahami bagaimana menulis lirik lagu saat memproduksi sebuah musik. Pendengar akan mendapatkan makna dari kata-kata lagu ini melalui lirik yang dibuat. Setiap lirik akan memiliki semua tanda dan pertanda yang diperlukan, menjadikannya tambahan yang berharga untuk sebuah lagu.

Lagu Alessia Cara berjudul *Scars to Your Beautiful* menunjukkan bahwa wanita lebih menghargai kecantikan fisik mereka daripada kecantikan batin mereka. Wanita siap untuk menyakiti diri sendiri untuk mendapatkan perhatian dari dunia luar melalui kecantikan ini. Seperti yang diketahui, dunia memiliki kekuatan untuk mengubah wanita menjadi berbagai pribadi. Dunia tidak pernah puas dan akan selalu menemukan sesuatu untuk dikritik. Oleh sebab itu, wanita akan terus-menerus menawarkan yang terbaik dalam hal menampilkan daya tarik fisik mereka.

Penelitian selanjutnya bisa membandingkan dua lagu dengan makna dan indikasi yang sebanding sehingga dapat digunakan sebagai pembandingan, seperti yang disarankan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar dengan melakukan penelitian ini, wanita dapat lebih memperhatikan nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan terhindar dari siksaan untuk menjadi menarik.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, narasumber, serta semua pihak yang turut membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Anton, M. M. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depdikbud.
- Fachrul Nurhadi, Z. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 1, 90–91. journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/235/295.
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *EJournal Ilmu KOMunikasi*, 2(1), 243–258. <http://www.fisip-unmul.ac.id>
- Listia, W. N. (2015). Anak sebagai Makhluk Sosial. *Bunga Rampai Usia Emas*, 1(1), 14–23.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Watie, E. D. S. (2011). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *The Messenger*, III, 69–75.
- Winduwati, S. (2017). Representasi Seks Bebas Pada Lirik Lagu Dangdut (Analisis Semiotika Saussure Pada Lirik Lagu “Cinta Satu Malam”). *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 346. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1023>
- Yuriewati, P. H. P., Pasoreh, & Rondonuwu, S. A. (2017). Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Tentang Web E-Government Di Kominfo Kota Manado). *Acta Diurna*, VI(3).